

MAKALAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

AGAMA DAN AGAMA ISLAM

DOSEN PENGAMPU:

JONI PUTRA,S.PD.I,M.PD.I.



OLEH:

- 1.ACHMAD PUTRA GALA TAMA (2307051009)
- 2.AHMAD FAUZAN (2307051011)
3. ANNISA NUR FADILAH (2377051002)
4. ELSA PUTRI INDRIANA (2307051028)

MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM D3
MANAJEMEN INFORMATIKA
UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala limpahan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat Ridho-Nya kami mampu merampungkan makalah ini dengan tepat waktu. Tidak lupa juga kami haturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu `alaihi Wa Sallam, beserta keluarganya, para sahabatnya dan semua ummatnya yang selalu istiqomah sampai akhir zaman.

Penulisan makalah ini memiliki tujuan untuk memenuhi tugas kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tema agama dan agama islam. Yang mana di dalam makalah ini kami menjelaskan mengenai pengertian agama , pengertian agama islam, tujuan kuliah agama, pentingnya agamadan islam yang rahmatan lil alamin.

Namun, kami sadar bahwa makalah ini penuh dengan kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat berharap kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan makalah ini. Harapan kami semoga makalah ini dapat bermanfaat serta mampu memenuhi harapan berbagai pihak, Aamiin.

BANDAR LAMPUNG, 28 AGUSTUS 2023

Penyusun Kelompok 2.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	
Daftar isi.....	
Bab I.....	
A. Latar Belakang.....	
B.Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan.....	
Bab II.....	
2.Agama dan Agama Islam.....	
Sub-Pokok Bahasan.....	
2.1 Pengertian Agama.....	
2.2 Pengertian Agama Islam.....	
2.3Tujuan Kuliah Agama Islam.....	
2.4Pentingnya Agama Islam.....	
2.5 Islam yang rahmatan lil alamin.....	
2.6 Kesimpulan.....	

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan rasul, sebagai utusan-Nya yang terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman.¹ Yang berintikan tauhid atau keesaan Tuhan dimanapun dan kapanpun dan dibawa secara berantai (estafet) dari satu generasi ke generasi selanjutnya dari satu angkatan ke angkatan berikutnya, yaitu sebagai rahmat, hidayat, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi² dari sifat rahman dan Rahim Allah SWT.

Islam adalah agama untuk penyerahan diri semata-mata kepada Allah agama semua nabi, agama yang sesuai dengan fitrah manusia, agama yang menjadi petunjuk manusia, mengatur hubungan antara manusia dengan Rabbnya dan manusia dengan lingkungannya. Agama rahmah bagi semesta alam, dan merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah, agama yang sempurna. Dengan beragama Islam, setiap muslim memiliki landasan tauhidullah, dan menjalankan peran dalam hidup berupa ibadah (pengabdian vertikal) dan khilafah (pengabdian horizontal) dan bertujuan meraih ridha dan karunia Allah, Islam yang mulia dan utama akan menjadi kenyataan dalam kehidupan duniawi, apabila benar-benar diimani, dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh muslimin secara totalitas (Kaffah). (QS. Al-Fath: 29, al-Baqarah: 208).

Dengan pengamalan Islam sepenuh hati dan sungguh-sungguh, akan melahirkan manusia yang memiliki kepribadian muslim, kepribadian mu'min, kepribadian muhsin dan muttaqin. Setiap muslim yang memiliki

kepribadian tersebut dituntut untuk memiliki aqidah berdasarkan Al-Tauhid Al-Khalis (tauhid yang bersih) dan istiqomah terhindar dari kemusyrikan, bid'ah dan khurafat. Memiliki cara berfikir bayani (paham yang komitmen terhadap nash al-Qur'an dan al-hadits), burhani (rasional, logis dan ilmiah) dan irfoni (Ketajaman hati nurani stabilitas emosi, dan kekuatan spiritual intuisi), yang selanjutnya berimplikasi pada ucapan pikiran dan tindakan yang mencerminkan akhlak karimah dan rahmatan lil alamin

B. Rumusan Masalah :

1. Apa pengertian agama dan agama Islam?
2. tujuan kuliah agama Islam
3. pentingnya agama islam
4. Islam yang rahmatan lil alamin

C. Tujuan Penulisan :

1. Mengetahui pengertian agama dan agama islam
2. Mengetahui apa tujuan kuliah islam
3. mengetahui pentingnya agama Islam
4. Mengetahui apa itu Islam yang rahmatan Lil alamin

2.AGAMA DAN AGAMA ISLAM

2.1.Pengertian agama :

- Kata agama merupakan terjemahan dari kata din (الدين) dalam bahasa Arab yang berarti menguasai, menundukkan dan religi dalam bahasa latin yang dalam satu pendapat dari kata relegere berarti mengumpulkan, membaca

- Kata agama sendiri merupakan berasal dari bahasa sanskrit yang dalam satu pendapat sebagaimana Harun Nasution katakan tersusun dari dua suku kata yakni a yang berarti tidak dan gam yang berarti pergi. Dengan demikian agama secara bahasa berarti sesuatu yang tetap atau tetap ditempat. Oleh karena itu, dari difinisi

Pendapat lain menyatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci, dan memang setiap agama memiliki kitab suci.

Kata din (الدين) dalam bahasa semit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa arab kata ini memiliki makna menguasai, menundukkan, patuh , hutang, balasan, kebiasaan. Jika dilihat dari difinisi ini maka memang dalam agama membawa peraturan yang merupakan hukum, dan agama sebagaimana dalam b. Arab memang bersifat menguasai diri seseorang untuk tunduk dan patuh pada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.

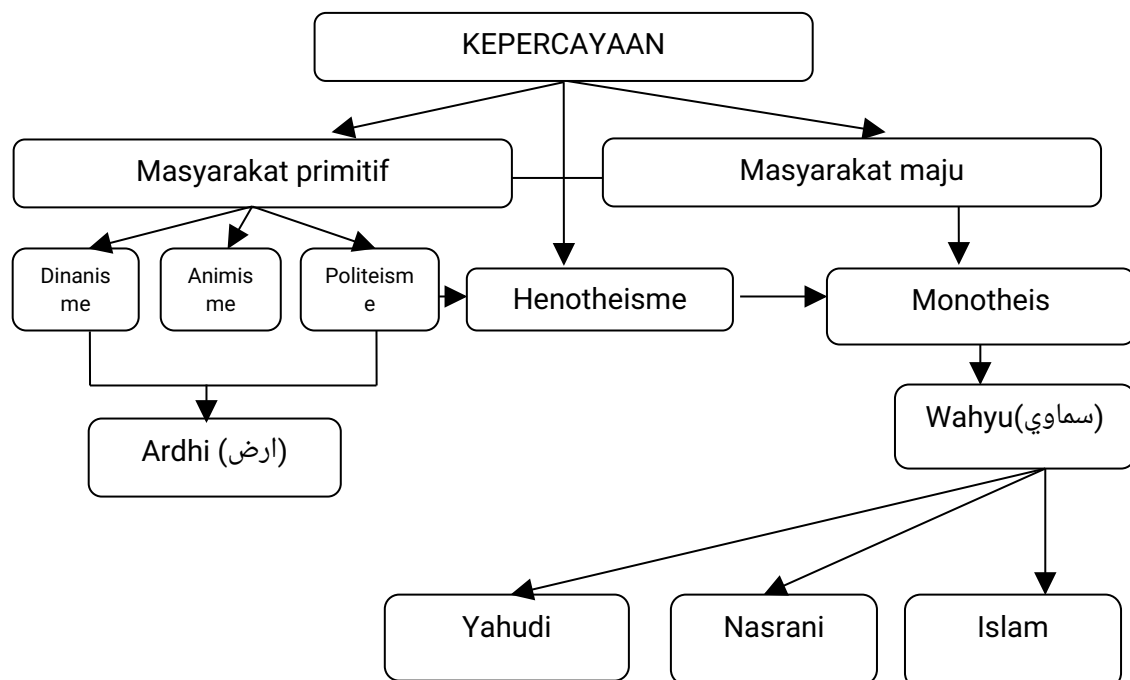
Dari beberapa istilah di atas maka agama secara istilah didefinisikan dengan mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan

yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia. Definisi lain menyatakan pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhi.

. - Unsur Penting dalam agama:

- Kekuatan ghaib. Manusia merasa dirinya lemah dan berhajat pada kekuatan ghaib sebagai tempat minta tolong.
- Adanya keyakinan bahwa kesejahteraan di dunia dan di akhirat tergantung pada adanya hubungan baik antara manusia dengan kekuatan ghaib tersebut yang diwujudkan dalam mematuhi perintah dan larangan
- Respon yang bersifat emosional seperti perasaan takut pada kepercayaan primitif dan rasa cinta pada kepercayaan monoteisme.
- Terdapat paham yang kudus (sacred) atau suci dalam bentuk kekuatan ghaib, kitab suci, dan tempat –tempat tertentu.

- KEPERCAYAAN MASYARAKAT PRIMITIF DAN MASYARAKAT MAJU:



2.2 PENGERTIAN AGAMA ISLAM

Ada dua sisi yang dapat digunakan untuk memahami pengertian agama Islam, yaitu dari sisi kebahasaan dan sisi peristilahan. Kedua sisi pengertian tentang Islam itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa Arab yaitu kata salima yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata aslama, yuslimu, Islaman, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Seseorang yang bersikap sebagaimana maksud pengertian Islam tersebut dinamakan muslim, yaitu orang yang telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT.¹

Pengertian Islam yang demikian itu, sejalan dengan tujuan ajaran Islam, yaitu untuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada Tuhan, sehingga terwujud keselamatan,

kedamaian, aman, dan sentosa serta sejalan pula dengan misi ajaran Islam yaitu menciptakan kedamaian di muka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada Tuhan. Islam dengan misi yang demikian itu ialah Islam yang dibawa oleh seluruh para Nabi, dari sejak Adam AS hingga Muhammad SAW.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Allah dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Allah SWT.

Secara istilah (terminologi), Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegasnya lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.

Sedangkan pengertian Islam menurut Syekh Mahmud Syaltut yaitu agama Allah yang diperintahkan untuk mengajarkan pokok-pokok dan peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad SAW dan menugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada seluruh manusia, lalu mengajak mereka untuk memeluknya.

Sementara itu Maulana Muhammad Ali mengatakan bahwa Islam adalah agama perdamaian, dan dua ajaran pokoknya yaitu ke-Esaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata, bahwa agama Islam selaras

benar dengan namanya. Islam bukan saja dikatakan sebagai agama seluruh Nabi Allah, sebagaimana tersebut pada beberapa ayat kitab suci Al-Qur'an, melainkan pula pada segala sesuatu yang secara tak sadar tunduk sepenuhnya kepada undang-undang Allah, yang kita saksikan pada alam semesta.

Dengan demikian, kata Islam secara istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah, bukan berasal dari manusia. Posisi Nabi dalam agama Islam diakui sebagai utusan Allah untuk menyebarkan ajaran Islam tersebut kepada umat manusia. Dalam proses penyebaran agama Islam, Nabi terlihat dalam memberi keterangan, penjelasan, uraian, dan contoh praktiknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada rasul-rasul-Nya untuk diajarkan kepada manusia. Dibawa secara berantai dari satu generasi ke generasi selanjutnya, dari satu angkatan ke angkatan berikutnya. Islam adalah rahmat, hidayah, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi dari sifat rahman dan rahim Allah SWT.

Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya lebih lengkap dan sempurna dibandingkan agama yang dibawa oleh para Nabi sebelumnya. Firman Allah SWT

دِينًا الْإِسْلَامَ لَكُمْ وَرَضِيتُ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَأَتَمَمْتُ دِينَكُمْ لَكُمْ أَكْمَلْتُ الْيَوْمَ

"Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu." (QS. Al-Maidah: 3)

Jadi, agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW ialah agama yang telah mencakup semua ajaran yang dibawa oleh para Nabi terdahulu, dengan telah terlebih dahulu disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian jika

orang yang ingin mengetahui ajaran Islam yang yang dibawa oleh para Nabi terdahulu, maka ia dapat mengetahui melalui ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

2.3 Tujuan Kuliah Agama Islam

Islam bisa kamu kenali dari pendapat beberapa ahli. Selain itu, kamu juga bisa merujuk pada Al-Quran terkait tujuan pendidikan Islam ini. Apalagi, pendidikan sangat penting dalam kelangsungan hidup individu.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan di mulai dari usia dini hingga pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan selalu ditujukan untuk setiap orang.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing dan

mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Menurut Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945.

UU No. 2 tahun 1989 :

Dalam UU No. 2 tahun 1989 menjelaskan pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

TAP.MPR No.II/MPR/1993:

Menurut TAP.MPR No.II/MPR/1993 tentang GBHN dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertinggi semangat kebangsaan agar tumbuh manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional

adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

2.4 Pentingnya agama Islam

Agama Islam memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari bagi umat muslim. Agama ini tidak hanya memberikan panduan dalam beribadah, tetapi juga memberikan pedoman dalam berkehidupan sosial dan memilih pekerjaan yang bermanfaat. Dengan menerapkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seorang muslim akan menjadi pribadi yang baik dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

•Pentingnya Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari:

1.Menjadi Panduan dalam Beribadah

Agama Islam memberikan panduan tentang cara beribadah yang benar. Dalam Islam, ada lima rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap muslim, yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.

2.Mengajarkan Etika dan Moral yang Baik

Agama Islam juga mengajarkan etika dan moral yang baik. Sebagai contoh, dalam Islam, dilarang untuk berbohong, mencuri, dan melakukan tindakan kekerasan.

3.Menjadi Panduan dalam Berkehidupan Sosial

Agama Islam juga memberikan panduan dalam berkehidupan sosial. Dalam Islam, ada beberapa nilai-nilai yang harus diterapkan dalam berkehidupan sosial, seperti saling tolong-menolong, menghormati orang lain, dan menjunjung tinggi

keadilan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, seorang muslim akan menjadi pribadi yang baik dan mampu berkontribusi dalam masyarakat.

- Menerapkan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari

1.Untuk menerapkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seorang muslim harus beribadah yang benar. Salah satu ibadah yang wajib dilakukan adalah shalat. Seorang muslim harus menjalankan shalat lima waktu secara rutin dan benar. Selain itu, seorang muslim juga harus membaca Al-Quran dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW.

2.Menjaga Etika dan Moral yang Baik

Untuk menjaga etika dan moral yang baik, seorang muslim harus selalu mengingat Allah SWT dalam setiap tindakannya. Salah satu cara untuk menjaga etika dan moral yang baik adalah dengan menghindari perilaku yang dilarang dalam Islam, seperti berbohong, mencuri, dan melakukan tindakan kekerasan.

3.Mengembangkan Sikap Sosial yang Baik:

Untuk mengembangkan sikap sosial yang baik, seorang muslim harus menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, seperti saling tolong-menolong, menghormati orang lain, dan menjunjung tinggi keadilan

2.5 Islam yang Rahmatan Lil Alamin

Makna “Islam Rahmatan lil ‘Alamin” adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia

maupun alam semesta.

Rahmatan lil'alamin adalah istilah qurani dan istilah itu sudah terdapat dalam Alquran, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al- Anbiya' ayat 107:

{١٠٧} لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ وَمَا

“Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Ayat tersebut menegaskan bahwa ajaran Islam yang dipahami secara benar akan mendatangkan rahmat untuk semua orang, baik Islam maupun non muslim, bahkan untuk seluruh alam. Islam tidak membenarkan ada diskriminasi karena perbedaan agama, suku, ras, dan bangsa. Itu tidak boleh dijadikan alasan untuk saling berpecah belah. Seorang muslim mempercayai, bahwa seluruh umat manusia adalah keturunan Adam. Dan Adam diciptakan dari tanah. Perbedaan suku, bangsa, dan warna kulit, adalah bagian dari tanda-tanda kekuasaan dan kebijaksanaan Allah, dalam menciptakan dan mengatur makhluk-Nya.

Nabi mulia Muhammad saw bersabda :

ولا عجمي، على لعربي فضل لا أألا واحد، وأبأكم واحد ربكم إن الناس، أيها يا بالتقوى إلا أسود على أحمر ولا أحمر، على أسود ولا عربي، على لعجمي

Artinya : “Wahai sekalian manusia! Tuhan kalian satu, dan ayah kalian satu (Nabi Adam). Ingatlah. Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab) dan bagi orang ajam atas orang Arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan. (Musnad Ahmad, hadis nomor 22391).

Dengan demikian perbedaan harus dianggap sebagai rahmat kasih sayang Allah bagi makhluk karena dengan perbedaan maka kita bisa saling melengkapi. Perbedaan tidak boleh dianggap bahaya dan ancaman yang harus dihilangkan tapi dikelola dengan bijak sebagai modal agar tercipta keragaman yang damai, tenteram dan saling menghargai.

Oleh karena itu Allah swt menegaskan demikian dalam QS. Ar-Rum : 22

تِلْكَ فِي إِنَّ ۚ وَالْوَايَكُمْ أَلْسِنَتِكُمْ وَاخْتِلَافُ الْأَرْضِ السَّمَاوَاتِ خَلْقُ آيَاتِهِ وَمِنْ
لِلْعَالَمِينَ لآيَاتٍ

“ Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasa kalian dan warna kulit kalian. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

Demikianlah pandangan orang mukmin seharusnya terhadap umat manusia. Tiada perasaan kebanggaan tentang nasab, tempat kelahiran, tidak ada perasaan dengki antara kelompok satu dengan yang lain, antara individu satu dengan yang lain dan yang ada hanyalah perasaan cinta kasih, persamaan dan persaudaraan. Karena Islam memang agama yang

menyebarkan benih-benih kasih sayang, cinta dan damai. Wallahu A'lam.

2.6 Kesimpulan

1. Kata agama sendiri merupakan berasal dari bahasa sanskrit yang dalam satu pendapat sebagaimana Harun Nasution katakan tersusun dari dua suku kata yakni a yang berarti tidak

dan gam yang berarti pergi. Dengan demikian agama secara bahasa berarti sesuatu yang tetap atau tetap ditempat

2. kata Islam dari segi kebahasaan mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Allah dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Allah SWT.

3. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat

4. -Menjadi Panduan dalam Beribadah

- Mengajarkan Etika dan Moral yang Baik

- Menjadi Panduan dalam Berkehidupan Sosial

5. Makna “Islam Rahmatan lil ‘Alamin” adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta.